

Resolusi Dewan Eksekutif Aliansi Internasional Pemulung Sampah (IAWP) tentang Penutupan Tempat Pembuangan Sampah dan Aksi Kolektif

SEDANGKAN Selama beberapa generasi, pemulung telah menjadi arsitek garda terdepan pemulihan sumber daya, mempertahankan sistem daur ulang jauh sebelum kebijakan formal ada; namun saat ini, di seluruh dunia, penutupan tempat pembuangan sampah semakin cepat di bawah panji modernisasi, aksi iklim, dan pembangunan perkotaan; dan sementara penutupan ini diterapkan secara sewenang-wenang tanpa konsultasi atau jaminan, mengancam untuk menghapus mata pencaharian historis mereka yang telah menghabiskan puluhan tahun mengumpulkan material untuk kepentingan planet ini;

DAN MENINGAT Proses-proses ini secara sistematis mengakibatkan peng displacements paksa, hilangnya mata pencaharian, kriminalisasi, dan pengalihan bahan-bahan yang dapat dipulihkan, digunakan kembali, dan didaur ulang kepada pihak swasta; seperti yang didokumentasikan baru-baru ini oleh afiliasi IAWP di berbagai wilayah termasuk Kenya, Indonesia, Senegal, dan Ghana;

DEWAN EKSEKUTIF DENGAN INI MENYATAKAN:

1. Posisi Kebijakan Global

Kami menolak semua penutupan tempat pembuangan sampah yang:

- Kecualikan pemulung dari proses pengambilan keputusan;
- Mengakibatkan hilangnya mata pencaharian atau terbatasnya akses terhadap bahan-bahan;
- Ditetapkan tanpa konsultasi terlebih dahulu dan partisipasi yang berarti;
- Mendorong model privatisasi yang merampas mata pencaharian dan penghasilan para pekerja.

Kami menegaskan bahwa pemulung adalah pekerja lingkungan yang penting. Tidak ada penutupan yang sah tanpa partisipasi penuh dari pemulung sejak awal dalam perancangan dan perencanaan jalur mata pencaharian alternatif. Penutupan tempat pembuangan sampah apa pun yang gagal memastikan transisi yang adil secara efektif menggusur pemulung dari mata pencaharian mereka dan mendorong mereka lebih jauh ke dalam kemiskinan.

2. Seruan kepada Pemerintah, Lembaga, dan Aktor Swasta

Kami menuntut agar semua otoritas dan pemangku kepentingan:

- Akui para pemulung sebagai pekerja dengan hak-hak mendasar;
- Menjamin partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan setiap reformasi sistem manajemen material;
- Memastikan keberlanjutan pekerjaan dan pendapatan bagi semua pekerja yang terdampak melalui skema yang sebanding, memuaskan, dan mudah diakses;
- Melindungi akses terhadap bahan-bahan yang dapat digunakan kembali dan didaur ulang serta rantai nilai terkaitnya;
- Hentikan semua bentuk penindasan, kriminalisasi, dan penggusuran paksa.

Proses apa pun yang gagal memenuhi kondisi ini akan menghadapi perlawanan kolektif.

3. Seruan untuk Aliansi dan Perjuangan Kolektif

Kami menyerukan kepada serikat pekerja, gerakan sosial, organisasi keadilan lingkungan dan iklim, serta lembaga hak asasi manusia untuk berdiri bersama para pemulung. Kami membela:

- Hak untuk bekerja;
- Hak atas kota sebagai rumah dan tempat kerja kita;
- Hak untuk berpartisipasi dalam membentuk sistem pengelolaan material.

Penutupan tempat pembuangan sampah bukan hanya masalah sampah; ini adalah masalah tenaga kerja, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

4. Narasi Global Kita

Kami menolak narasi palsu yang menggambarkan pemulung sebagai masalah. Kami menegaskan bahwa:

- Para pemulung telah mempertahankan sistem penggunaan kembali dan daur ulang jauh sebelum kebijakan formal ada;
- Keberhasilan kota-kota dan pencapaian tujuan iklim bergantung pada kerja keras kita;
- Dunia tanpa pemulung adalah dunia dengan lebih banyak sampah dan kurangnya keadilan.

DEWAN EKSEKUTIF SELANJUTNYA MEMUTUSKAN:

5. Untuk Membangun Respons Global yang Terkoordinasi

Aliansi akan menciptakan mekanisme respons cepat untuk mendukung afiliasi yang menghadapi penutupan lokasi pembuangan sampah. Ini termasuk:

- Mengeluarkan pernyataan politik yang mendesak dan mendukung afiliasi dalam berkorespondensi dengan otoritas publik dan lembaga multilateral.;
- Memperkuat komunikasi dan visibilitas perjuangan-perjuangan ini.

6. Untuk Mewajibkan Strategi Pelatihan Kolektif

Subkomite Pendidikan Pekerja (WESC) memiliki mandat untuk:

- Mengembangkan dan melaksanakan pelatihan tentang perundingan kolektif terkait penutupan tempat pembuangan sampah;
- Memperkuat kapasitas dalam negosiasi, kerangka hukum, dan advokasi politik;
- Memfasilitasi pertukaran pembelajaran antar sesama di berbagai wilayah.

7. Untuk Mendorong Strategi Advokasi Global

Aliansi, di bawah kepemimpinan Subkomite Advokasi (ASC), akan mengembangkan rencana advokasi internasional untuk berinteraksi dengan pemerintah dan platform multilateral. Kami akan mempromosikan kerangka kerja yang mengikat yang menjamin inklusi yang bermakna dalam pengambilan keputusan terkait penutupan, mata pencaharian alternatif, dan hak-hak.

8. Untuk Mensistematisasikan dan Berbagi Pengalaman

Aliansi ini akan mendokumentasikan kasus-kasus perlawanan dan negosiasi, mengidentifikasi model transisi inklusif, dan membangun basis data bersama berisi strategi dan pelajaran yang dipetik.